

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagai akhir dari penelitian yang dilaksanakan penulis dengan berdasarkan rumusan masalah di awal, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ada responden yang mengalami gangguan kesehatan mental di Pondok Pesantren Nurul Amal seperti: phobia, was-was, emosional, stress, gangguan kejiwaan, halusinasi, kesurupan. Sebagian gangguan mental disebabkan oleh faktor lingkungan dan pola asuh. Akan tetapi penyebab paling utama dari gangguan kesehatan mental adalah gejala stres.
2. Pondok Pesantren Nurul Amal melakukan terapi yang bertujuan untuk menyembuhkan ketujuh responden agar menjadi lebih baik. Adapun metode terapi yang dilakukan yaitu: (1) terapi do'a, (2) terapi dzikir, (3) terapi membaca Al-Quran, (4) terapi puasa, (5) terapi shalat, (6) terapi ruqyah, (7) terapi mandi. Pasca proses terapi dilakukan akhirnya banyak responden yang sembuh dari gangguan kesehatan mental. Dan juga banyak yang berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran

1. Untuk pasien agar selalu mendekatkan diri dan berserah diri kepada Allah
2. Untuk Pondok Pesantren Nurul Amal, dalam proses terapi terhadap pasien yang mengalami problem terhadap kesehatan mental perlu adanya pembinaan yang cukup, sarana dan prasarana yang memadai, dibutuhkan kesabaran dan ketelatenan agar dalam terapi bisa lebih efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak yang harus dikaji lebih mendalam tentang terapi syar'iyah terhadap problem kesehatan mental. Karena semakin maju dan berkembangnya dunia modern dan materialistis, problem kesehatan mental semakin banyak, sehingga perlu adanya metode terapi yang efektif.